

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena permasalahan penelitian sudah jelas dan peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih luas dan nyata. Penelitian ini tentang nasabah non muslim yang berminat di Bank Syariah. Disebut penelitian kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik¹.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yang berupa nasabah non muslim yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi minat mereka menjadi nasabah di Bank BNI Syariah Cabang Semarang. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, dokumen, jurnal atau data-data lain yang berhubungan dengan penelitian, seperti company profile.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.² Populasi pada penelitian ini berupa seluruh nasabah non-muslim yang menjadi nasabah di Bank BNI Syariah Cabang Semarang sebanyak 209 orang.³ Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan di uji, nasabah non muslim yang menjadi nasabah di Bank Syariah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 7.

² Suranto, *Metodologi Dalam Pendidikan Dengan Progrm SPSS*, Semarang :Ghyyas Putra, 2009, hlm. 15

³ Dokumentasi Bank BNI Syariah Cabang Semarang, September-November, 2011

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak (probabilitas). Sampel acak (probabilitas) adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵

Untuk memenuhi standar error sampel, maka digunakan rumus penghitungan besaran sampel:⁶

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan: n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi (0,1)

Penghitungan Sampel

$$n = \frac{209}{209(0.1)^2 + 1}$$

$$= 67.6 \text{ atau } 68 \text{ orang}$$

Jadi pada penelitian ini jumlah sampelnya sebanyak 68 orang nasabah non muslim.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴ Ibid, hlm 116.

⁵ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan kuantitatif*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2008, hlm. 185.

⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Kencana, 2004, hlm. 105.

a. Metode Angket (Kuesioner)

Metode kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Instrumen dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif- alternatif jawaban telah disediakan.⁷

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸ Kuesioner yang dipakai di sini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:⁹

1. SS : Sangat Setuju nilainya 5
2. S : Setuju nilainya 4
3. N : Netral nilainya 3
4. TS : Tidak Setuju nilainya 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju nilainya 1

⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 114.

⁸ Sugiyono, *op.cit*, hlm.142

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate Dengan Program SPSS, Cetakan IV*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, hlm. 45.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang di publikasikan atau tidak di publikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, Koran, majalah, website dan lain-lain.¹⁰ Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang gambaran umum PT Bank BNI Syariah seperti sejarah singkat, visi dan misi, struktur dan produk PT Bank BNI Syariah Cabang Semarang dan sebagainya.

3.5 Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel merupakan suatu atribut atau obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen (nasabah non muslim) dan variabel independen (faktor minat: lokasi, pelayanan, *religius stimuli*, reputasi, *profit sharing*, dan promosi).

variabel	Devinisi Operasional	Indikator	Item	Skala
Faktor minat (X)	Sesuatu yang menjadi penyebab tertariknya seseorang untuk menjadi	1. Lokasi	a. Dekat dengan nasabah b. Lokasi berada di pusat pemerintahan c. Sarana dan	Diukur menggunakan skala likert

¹⁰ Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Tim Penyusun, 2010, hlm 26

¹¹ Ibid

	nasabah		<p>prasarana yang memadai</p> <p>d. Kemudahan akses ke berbagai penjuru</p>	
		2. Pelayanan	<p>a. Teknologi peralatan yang mutakhir</p> <p>b. Pelayanan yang efektif dan efisien</p> <p>c. Karyawan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat</p> <p>d. Sikap ramah karyawan dalam melayani nasabah</p> <p>e. Karyawan memperhatikan keluhan</p>	<p>Diukur menggunakan skala likert</p>

			nasabah	
		3. <i>Religius Stimuli</i>	a. Produk sesuai dengan keinginan b. Taat pada aturan agama	Diukur menggunakan skala likert
		4. Reputasi	a. Citra bank b. Popularitas bank	Diukur menggunakan skala likert
		5. <i>Profit Sharing</i>	a. Pembagian laba b. Keuntungan yang diperoleh pihak bank (shahibul mal) dan nasabah (mudharib)	Diukur menggunakan skala likert
		6. Promosi	a. Iklan b. Promosi penjualan c. Hubungan Masyarakat	Diukur menggunakan skala likert
Nasabah non	Orang yang	1. Nasabah	a. Tabungan	Diukur

muslim (Y)	beragama selain Islam yang menempatkan dananya di Bank Syariah dalam bentuk simpanan atau yang meminjam di bank	funding	b. Giro c. deposito	menggunakan skala likert
		2. Nasabah lending	kredit	Diukur menggunakan skala likert

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji Hipótesis.

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item - total correlation*) lebih besar dari t tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.¹²

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *crnbach alpha* lebih besar dari 0,06 ($\alpha > 0,06$).¹³

¹² Imam Ghazali, *op.cit.*, hlm. 49

¹³ *Ibid.*, hlm. 45-46

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melaksanakan uji hipotesis, perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis regresi dalam statistik parametrik. Karena dalam penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis harus membentuk distribusi normal.¹⁴ Dalam penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas dan uji normalitas data.

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsinya adalah:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

2) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati

¹⁴ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 75

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 125-126

normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

- a) Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- b) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁶

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor minat (X), terhadap nasabah non muslim (Y). Persamaan regresi linear sederhana dicari dengan rumus:¹⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Variabel Dependen adalah:

Y = Nasabah Non Muslim

Variabel Independen adalah:

X = Faktor Minat

a = Nilai Intercept (konstanta)

b = Koefisien Arah Regresi

¹⁶ Imam Ghozali, *op.cit*, hlm. 147

¹⁷ Husein Umar, *op.cit*, hlm 243

d. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2).

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁸

¹⁸ Ibid,, hlm. 87